

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa merupakan salah satu tujuan utama dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Untuk mencapainya, pemerintah mendorong desa agar dapat mengelola potensi yang dimiliki secara mandiri dan berkelanjutan. Sebagai langkah strategis, dibentuklah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berperan sebagai lembaga ekonomi desa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menyediakan lapangan kerja, serta meningkatkan pendapatan warga desa.

BUMDes merupakan unit usaha milik desa yang memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal masyarakat desa. Pengelolaannya melibatkan kerja sama antara pemerintah desa dan masyarakat, dengan tujuan menciptakan sinergi dalam pemanfaatan berbagai sumber daya yang tersedia. Selain itu diharapkan, BUMDes mampu menjalankan sistem keuangan yang akuntabel, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

Laporan keuangan memiliki fungsi vital dalam mengevaluasi kinerja dan kesinambungan operasional BUMDes. Melalui penyusunan laporan keuangan yang terstruktur, pengelola, pemerintah desa, dan masyarakat dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi keuangan serta menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha. Oleh sebab itu, analisis terhadap laporan keuangan menjadi

langkah penting untuk memastikan bahwa kegiatan BUMDes berjalan secara sehat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Salah satu contoh BUMDes yang aktif mengembangkan usaha desa adalah BUMDes Sumber Makmur yang terletak di Desa Sidomulyo. Untuk menilai apakah pengelolaan keuangannya sudah dilaksanakan secara profesional dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas, perlu dilakukan kajian terhadap laporan keuangannya. Oleh sebab itu, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis laporan keuangan sebagai sarana dalam menilai kinerja keuangan BUMDes Sumber Makmur.

BUMDes merupakan bidang usaha yang dikembangkan dengan memanfaatkan potensi lokal desa, serta dikelola melalui kerja sama antara pemerintah desa dan masyarakat setempat. Landasan hukum pendirian BUMDes tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, serta Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 mengenai Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kebijakan ini memberikan pengaruh besar terhadap arah pembangunan desa, karena menempatkan desa tidak lagi sebagai objek pembangunan, melainkan sebagai subjek aktif yang memiliki kewenangan untuk mengatur serta mengelola kepentingan pemerintahan dan pembangunan secara mandiri. Dengan adanya kelembagaan ini, desa diharapkan mampu menciptakan kegiatan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan pendapatan asli desa, serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat desa. BUMDes menjadi instrumen strategis dalam

mengoptimalkan aset dan sumber daya lokal agar berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat.

Keterbatasan sumber pendapatan yang dimiliki desa mendorong perlunya kemandirian dalam pengelolaan pembangunan, salah satunya melalui optimalisasi potensi lokal. Pemanfaatan potensi tersebut harus dilakukan secara strategis sebagai upaya untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi di tingkat desa. BUMDes berperan sebagai wadah pengelolaan potensi desa demi mendukung kemajuan ekonomi masyarakat setempat dan membangun kemandirian ekonomi masyarakat secara berkesinambungan. Seluruh kegiatan pengelolaan BUMDes dilakukan oleh masyarakat desa sendiri. Operasional BUMDes dijalankan dengan mengelola kegiatan ekonomi masyarakat melalui suatu lembaga yang dikelola secara profesional, namun tetap mengedepankan kearifan lokal.

Ke depannya, BUMDes diharapkan mampu menjadi lembaga ekonomi yang tumbuh sesuai dengan karakteristik desa, dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat desa secara menyeluruh. Desa Sidomulyo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang berbatasan dengan Kabupaten Malang dengan kekayaan alam yang luar biasa indah, oleh karena itu desa Sidomulyo memiliki beberapa usaha yang di bawah naungan BUMDes Sumber Makmur, diantaranya:

Tabel 1.1 Bidang - Bidang Usaha pada BUMDes SUMBER MAKMUR

Nomor	Bidang-bidang Usaha	Jenis-jenis Usaha
1.	Keuangan	Usaha Simpan Pinjam
2.	Perdagangan	Produksi dan Penjualan Kripik Salak, Kripik Pisang, Minyak Kelapa
3.	Jasa Perantara	Layanan Agen Brilink
4.	Pariwisata	Penjualan Tiket Wisata Air Terjun

Sumber : BUMDes Sumber Makmur

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa Desa Sidomulyo memiliki kekayaan sumber daya alam serta tanah yang subur, sehingga sangat potensial untuk pengembangan sektor pertanian. Komoditas unggulan yang dibudidayakan antara lain padi, jagung, cabai, salak, dan hasil pertanian lainnya. Selain itu, sektor pariwisata juga menyimpan potensi besar karena desa ini memiliki keindahan alam yang memukau dan dapat dikembangkan menjadi tujuan wisata yang menarik bagi para pengunjung.

Berdasarkan Permendesa PDTT Nomor 11 Tahun 2021, struktur organisasi pengelola BUMDes terdiri atas empat unsur utama, yakni Musyawarah Desa, Penasihat, Pelaksana Operasional, dan Pengawas. Dalam sistem kelembagaan ini, Musyawarah Desa berperan sebagai lembaga tertinggi yang memiliki wewenang dalam proses pengambilan keputusan, sehingga seluruh aktivitas BUMDes perlu

dikonsultasikan terlebih dahulu pada forum tersebut. Kepala desa secara otomatis menduduki posisi sebagai penasihat, sementara jabatan pelaksana operasional dan pengawas diisi oleh masyarakat yang telah ditetapkan melalui Musyawarah Desa dan memenuhi persyaratan sesuai regulasi yang berlaku serta Anggaran Dasar BUMDes.

Pengelolaan keuangan menjadi aspek krusial dalam menjamin kelangsungan usaha BUMDes. Kesalahan dalam mengelola keuangan dapat menimbulkan risiko kerugian bahkan kebangkrutan. Dengan demikian, Manajemen keuangan BUMDes terdiri dari tahapan perencanaan anggaran, realisasi kegiatan, penyusunan laporan keuangan, serta proses evaluatif berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Laporan Keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Makmur Desa Sidomulyo”.

1.2 Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada evaluasi kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Makmur di Desa Sidomulyo melalui pendekatan rasio profitabilitas atas laporan keuangan selama tahun 2020–2022.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimanakah analisis terhadap laporan keuangan BUMDes Sumber Makmur Desa Sidomulyo dalam kurun waktu tahun 2020 sampai dengan tahun 2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan BUMDes Sumber Makmur di Desa Sidomulyo dalam kurun waktu tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman akademik mengenai penerapan dan dampak analisis laporan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Makmur yang berlokasi di Desa Sidomulyo.

2. Manfaat Praktis

- a. Dari sisi praktis, penelitian ini dilakukan sebagai bagian dari pemenuhan syarat akademik guna meraih gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Institute Teknologi dan Bisnis Widyagama Lumajang
- b. Sebagai sarana untuk memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan, serta mengembangkan pemahaman yang telah diperoleh peneliti selama menempuh pendidikan di bangku kuliah.
- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna sebagai rujukan tambahan serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di lingkungan BUMDes Sumber Makmur Desa Sidomulyo dalam mendukung proses pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

- d. Diharapkan penelitian ini juga memperluas cakrawala pengetahuan penulis dan dapat dijadikan acuan bagi penelitian lanjutan yang berkaitan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kajian serupa.
- e. Kajian ini juga bertujuan memberikan sumbangsih dalam pengembangan literatur ilmiah, khususnya di bidang akuntansi pada lembaga desa, khususnya dalam lingkungan Kampus Widyagama Lumajang.

